Galih Maulana. Le

TERJEMAH Matan Al-Ghayah Wa At-Taqrib Al-Qadhi Abu Syuja

4 Muamalat



التالر مرجم

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Matan Al-Ghayah wa At-Taqrib (Muamalah)

Penulis: Qadhi Abu Syujak Ahmad bin Al-Husain bin Ahmad Al-Asfahani

Penerjemah: Galih Maulana, Lc

36 hlm

JUDUL BUKU

Matan Al-Ghayah wa At-Taqrib (Muamalah)

PENULIS:

Qadhi Abu Syujak Ahmad bin Al-Husain bin Ahmad Al-Asfahani

PENERJEMAH

Galih Maulana, Lc

EDITOR

Fatih

SETTING & LAY OUT

Fayad Fawwaz

DESAIN COVER

Wahab

PENERBIT

Rumah Fiqih Publishing Jalan Karet Pedurenan no. 53 Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan 12940

CETAKAN PERTAMA

31 Januari 2019

Daftar Isi

Daftar Isi	4
1. Jual beli (ba'i)	6
2. Riba	7
3. Khiyar	8
4. Salam	9
5. Gadai (Rahn)	11
6. Pencekalan (al-Hajr)	12
7. Perdamaian (Shulh)	13
8. Pengalihan Hutang (Hiwalah)	15
9. Jaminan (Dhaman)	16
10. Penjaminan Badan (Kafalah)	16
11. Perserikatan (Syirkah)	17
12. Perwakilan (Wakalah)	18
13.Peminjaman (l'arah)	21
14. Ghasab	21
15. Hak Beli Peserta Syirkah (Syuf'ah)	22
16. Modal usaha (Qiradh)	23
17. Musaqah	24
18. Sewa (Ijarah)	25
19. Ju'alah	26
20. Ihyau al-Mawat	27

Halaman 5 dari 36

21. Waqaf	29
22. Hibah	30
23. Barang Hilang (Luqathah)	31
25. Anak Hilang (Laqith)	34
26. Titipan (Wadi'ah)	35
Tentang Penulis	36

1. Jual beli (ba'i)

البيوع ثلاثة أشياء: بيع عين مشاهدة فجائز وبيع شيء موصوف في الذمة فجائز إذا وجدت الصفة على ما وصف به وبيع عين غائبة لم تشاهد ولم توصف فلا يجوز

Jual beli ada tiga jenis;

- 1. Jual beli benda yang yang terlihat, maka hukumnya boleh
- 2. Jual beli benda yang hanya disebutkan sifatnya (spesifikasi) dalam jaminan, maka hukumnya boleh apabila sifat yang disebutkan sesuai dengan apa yang dikatakan/dideskripsikan.
- Jual beli benda yang tidak ada (ketika akad), benda tersbut tidak terlihat dan tidak disebutkan sifatnya, maka hukumnya tidak boleh.

ويصح بيع كل طاهر منتفع به مملوك ولا يصح بيع عين نجسة ولا ما لا منفعة فيه

Sah hukumnya jual beli benda yang suci, yang bisa dimanfaatkan dan yang dimiliki,(sebaliknya) tidak sah jual beli benda yang najis¹ dan benda yanng tida ada manfaatnya.

¹ Seperti anjing dan bangkai

2. Riba

فصل والربا في الذهب والفضة والمطعومات فلا يجوز بيع الذهب بالذهب ولا الفضة كذلك إلا متماثلا نقدا ولا بيع ما ابتاعه حتى يقبضه ولا بيع اللحم بالحيوان

Riba berlaku pada emas, perak dan beberapa makanan². Tidak boleh menjual emas dengan emas, perak dengan perak kecuali sepadan dan kontan. Tidak boleh menjual barang yang telah dibelinya sampai ada pada tangannya. Tidak boleh menjual daging dengan hewan.

ويجوز بيع الذهب بالفضة متفاضلا نقدا وكذلك المطعومات لا يجوز بيع الجنس منها بمثله إلا متماثلا نقدا ويجوز بيع الجنس منها بغيره متفاضلا نقدا ولا يجوز بيع الغرر

Boleh menjual emas dengan perak tidak sepadan (beratnya) asal tunai (kontan), begitu juga makanan, tidak boleh menjual yang sejenis dari makanan tersebut kecuali sepadan dan kontan³. Boleh menjual makanan beda jenis tidak sepadan (berartnya) tetapi

² Yaitu makanan berupa makanan pokok, cemilan atau untuk obat/kesehatan. Makanan pokok misalnya; beras, gandum, jagung. Cemilan misalnya kurma, kismis dan buah Tin. Obat dan penjaga kesehatan misalnya garam dan jahe.

³ Misal menukar/menjual 1 Kg beras cianjur dengan 1 Kg berasa basmati

kontan⁴. Tidak boleh juga jual beli secara gharar⁵.

3. Khiyar

فصل والمتبايعان بالخيار ما لم يتفرقا ولهما أن يشترطا الخيار إلى ثلاثة أيام وإذا وجد بالمبيع عيب فللمشتري رده

Penjual dan pembeli memiliki hak khiyar⁶ selama belum berpisah, mereka berdua boleh memberi syarat khiyar⁷ selama tempo tiga hari, apabila terdapat aib/cacat⁸ pada benda (yang dijual) maka boleh bagi pembeli untuk mengembalikannya (lagi)⁹

ولا يجوز بيع الثمرة مطلقا إلا بعد بدو صلاحها ولا بيع ما فيه الربا بجنسه رطبا إلا اللبن

Tidak boleh jual beli buah-buahan secara mutlak kecuali apabila sudah tampak (buahnya)/matang. Tidak boleh juga jual beli barang yang berlaku

Seperti menjual 1 Kg gandum dengan 2 Kg beras secara kontan.

⁵ Yaitu jual beli yang terdapat di dalamnya ketidakpastian

Khiyar majlis, yaitu hak untuk melanjutkan atau membatalkan transaksi selama masih berada di majlis (tempat) transaksi

⁷ Khiyar syart, yaitu hak mengajukan syarat pada benda yang diperjualbelikan dengan tempo tertentu.

⁸ Cacat permanen atau cacat yang mengurangi kegunaan barang.

⁹ Khiyar aib/khiyar naqishah, yaitu hak mengembalikan barang yang dibeli kepada penjual apabila terdapat cacat

padanya riba dengan sejenisnya dalam keadaan basah kecuali (jual beli) susu¹⁰.

4. Salam

فصل ويصح السلم حالا ومؤجلا فيما تكامل فيه خمس شرائط أن يكون مضبوطا بالصفة وأن يكون جنسا لم يختلط به غيره ولم تدخله النار لإحالته وأن لا يكون معينا ولا من معين

Jual beli salam¹¹ sah hukumnya bai secara kontan atau tangguh apabila terlah sempurna lima syarat;

- 1. Barangnya dapat dipastikan dengan sifat
- 2. Barangnya satu jenis, tidak dicampur dengan jenis lainnya
- 3. Tidak menggunakan api dalam proses perubahannya¹²

Seperti menukar/membeli ruthab (kurma basah) dengan tamr (kurma kering) maka tidak boleh. Hal ini karena benda yang masih basah tidak tetap, bisa berkurang kadarnya ketika menjadi kering sehingga bisa menjadi riba atau gharar.

Yaitu jual beli yang mana barang yang diperjualbelikan belum ada, diserahkan secara tangguh, sementara pembayaran dilakukan secara tunai di muka.

¹² Maksudnya api yang digunnakan untuk proses memasak muka | daftar isi

- 4. Bukan barang yang ditentukan¹³
- Bukan bagian dari barang yang ditentukan¹⁴
 Svarat Akad Salam

ثم لصحة السلم فيه ثمانية شرائط وهو أن يصفه بعد ذكر جنسه ونوعه بالصفات التي يختلف بها الثمن وأن يذكر قدره بما ينفي الجهالة عنه وإن كان مؤجلا ذكر وقت محله وأن يكون موجودا عند الاستحقاق في الغالب وأن يذكر موضع قبضه وأن يكون الثمن معلوما وأن يتقابضا قبل التفرق وأن يكون عقد السلم ناجزا لا يدخله خيار الشرط.

Kemudian untuk sahnya transaksi salam dibutuhkan delapan syarat¹⁵;

- 1. Menyebutkan jenis dan macam barang itu dengan menerangkan sifat-sifat yang membuat harganya berbeda dengan yang lainnya
- Menyebutkan kadar (banyak)nya sehingga mnghilangkan ketidaktahuan akan barang tersebut

¹³ Maksudnya bukan benda yang sudah jadi kemudian ditentukan/ditunjuk

Seperti menentukan toko atau pabrik, syarat ini berlaku apabila penjual dikhawatirkan tidak dapat memenuhi pesanan ketika jatuh tempo, tetapi apabila bisa terjamin maka tidak mengapa.

Syarat ini untuk akad, sedangkan syarat sebelumnya untuk barang yang diperjualbelikan dengan akad salam

- 3. Apabila ditangguhkan disebutkan kapan waktu (penyerahan)nya.
- 4. Barangnya ada ketika penyerahan
- 5. Ditentukan tempat penyerahannya
- 6. Harganya diketahui
- 7. Harus saling menerima16 sebelum saling berpisah
- 8. Akad salam harus tetap berlaku dengan tidak adanya khiyar syart

5. Gadai (Rahn)

فصل وكل ما جاز بيعه جاز رهنه في الديون إذا استقر ثبوتها في الذمة وللراهن الرجوع فيه ما لم يقبضه

Setiap barang yang boleh diperjualbelikan maka boleh juga digadaikan dalam hutang piutang apabila telah pasti benda tersebut dalam tanggungan (si penggadai). Rohin¹⁷boleh menarik kembali gadaiannya sebelum barang diterima tangan murtahin¹⁸.

ولا يضمنه المرتهن إلا بالتعدي وإذا قبض بعض الحق لم

¹⁶ Menerima dalam bentuk hakiki, yakni penjual menerima uang dan pembeli menerima barang secara langsung.

¹⁷ Rohin adalah orang yang berhutang dengan menggadaikan hartanya.

¹⁸ Murtahin adalah orang memberi piutang dengan jaminan gadaian dari rohin.

يخرج شيء من الرهن حتى يقضى جميعه

Murtahin tidak wajib mengganti barang gadaian (apabila rusak) kecuali bila dia teledor. Apabila murtahin menerima sebagian haknya (bayaran piutang dari rohin), dia tidak wajib menyerahkan barang gadai rohin sampai (rohin) membayar semua hutangnya (lunas).

6. Pencekalan (al-Hajr)

فصل والحجر على ستة الصبي والمجنون والسفيه المبذر لماله والمفلس الذي ارتكبته الديون والمريض فيما زاد على الثلث والعبد الذي لم يؤذن له في التجارة

Pencekalan berlaku pada enam orang;

- 1. Anak kecil
- 2. Orang gila
- 3. Orang safih¹⁹ yang menghamburkan hartanya (tabdzir)
- 4. Orang pailit (bangkrut) yang terlilit hutang
- 5. Orang sakit²⁰ apabila lebih dari sepertiga

Safih adalah orang yang tidak punya kecakapan dalam bertransaksi, kurang dalam pertimbangan, tidak mengerti konsekuensi dibalik perbuatannya.

 $^{^{20}}$ Sakit yang dikhawatirkan menuju kematian

hartanya²¹

6. Budak yang tidak diizinkan untuk berbisnis

وتصرف الصبي والمجنون والسفيه غير صحيح وتصرف المفلس يصح في ذمته دون أعيان ماله وتصرف المريض فيما زاد على الثلث موقوف على إجازة الورثة من بعده وتصرف العبد يكون في ذمته يتبع به بعد عتقه

Transaksi dari anak kecil, orang gila dan orang safih tidak sah, sedangkan orang bangkrut, transaksinya sah pada dirinya bukan pada hartanya²². Transaksi (yang dilakukan) orang sakit lebih dari sepertiga hartanya diserahkan pada izin ahli warisnya setelah dia wafat. Adapun transaksi (yang dilakukan) seorang budak (tanpa izin tuannya) maka hukumnya tidak sah, dan segala konsekuensinya menjadi tanggungjawabnya setelah dia merdeka (dari perbudakan).

7. Perdamaian (Shulh)

فصل ويصح الصلح مع الإقرار في الأموال وما أفضي إليها وهو نوعان: إبراء ومعاوضة فالإبراء اقتصاره من حقه على بعضه

²¹ Tidak boleh seorang yang sakit menggunakan uangnya untuk hal-hal sosial (tabarru') lebih dari sepertiga dari hartanya

²² Karena hartanya sedang dalam pengawasan akibat terlilit hutang

ولا يجوز تعليقه على شرط والمعاوضة عدوله عن حقه إلى غيره ويجري عليه حكم البيع

Perdamaian (shulh)²³ hukumnya sah disertai iqrar (pengakuan) dalam harta dan yang menjurus kesana. Shulh ini ada dua jenis;

- 1. Ibra`
- 2. Mu'awadhah

Ibra` adalah merelakan hak (dirinya) pada pihak yang lain²⁴dan ibra` ini tidak boleh diikatkan pada suatu syarat apapun. Adapun *Mu'awadhah* adalah mengganti haknya dengan barang lain, dalam hal ini berlaku hukum jual beli.

ويجوز للإنسان أن يشرع روشنا في طريق نافذ بحيث لا يتضرر المار به ولا يجوز في الدرب المشترك إلا بإذن الشركاء ويجوز تقديم الباب في الدرب المشترك ولا يجوز تأخيره إلا بإذن الشركاء.

Boleh bagi seseorang untuk membuat *Rasyan*²⁵di jalan asal tidak mengganggu orang yang lewat. Tidak boleh (membuat rasyan) di gang kecil milik bersama (umum) kecuali atas izin semua orang disana. Boleh membuat pintu lebih depan dalam gang umum, tidak boleh membuat pintu lebih belakang dari gang

²³ Pada sengketa keuangan

²⁴ Lawan sengketanya

²⁵ Rasyan adalah sejenis jendela yang menonjol keluar.

kecuali atas izin dari semua orang disana.

8. Pengalihan Hutang (Hiwalah)

فصل وشرائط الحوالة أربعة أشياء رضا المحيل وقبول المحتال وكون الحق مستقرا في الذمة واتفاق ما في ذمة المحيل والمحال عليه في الجنس والنوع والحلول والتأجيل وتبرأ بها ذمة المحيل.

Syarat hiwalah²⁶ ada empat;

- 1. Ridha dari muhil
- 2. Persetujuan dari muhtal
- 3. Keadaan hutang tetap dalam pengakuan (yang

Hiwalah adalah pengalihan tanggungjawab hutang dari muhil ke muhal alaihi, misal; mas putra meminjam uang kepada pak aka sebesar lima juta rupiah, kemudian pak aka meminjam uang kepada pak opa sebesar lima juta rupiah, kemudian pak aka mengatakan kepada pak opa; saya alihkan tanggungjawab hutang saya kepada mas putra, dan pak opa menerimanya. Pak aka adalah muhil, mas putra adalah muhal alaihi dan pak opa adalah muhtal. Rukun hiwalah ada enam;

^{1.} Muhil

^{2.} Muhal alaihi

Muhtal

^{4.} Adanya tanggungan hutang dari muhal alaihi kepada muhil

^{5.} Adanya tanggungan hutang dari muhil kepada muhtal

^{6.} shighat

berutang)

4. Persamaan hutang antara muhil dan muhal alaihi dalam jenis, macam dan temponya. Yang mana dengannya tanggungjawab muhil kepada muhtal menjadi tuntas

9. Jaminan (Dhaman)

فصل ويصح ضمان الديون المستقرة في الذمة إذا علم قدرها ولصاحب الحق مطالبة من شاء من الضامن والمضمون عنه إذا كان الضمان على ما بينا وإذا غرم الضامن رجع على المضمون عنه إذا كان الضمان والقضاء بإذنه ولا يصح ضمان المجهول ولا ما لم يجب إلا درك المبيع.

Sah hukumnya menjamin hutang yang diketahui jumlahnya

10. Penjaminan Badan (Kafalah)

فصل والكفالة بالبدن جائزة إذا كان على المكفول به حق لآدمي.

Kafalah²⁷ atau penjaminan dengan badan itu boleh

²⁷ Gambarannya; wa Goye meminjam uang kepada mang Opa sebesar sepuluh juta rupiah, kemudian datang ustadz ling menjaminkan dirinya apabila wa Goye tidak bisa membayar muka | daftar isi

apabila yang dijamin itu punya sangkutan hak dengan manusia.

11. Perserikatan (Syirkah)

فصل وللشركة خمس شرائط: أن يكون على ناض من الدراهم والدنانير وأن يتفقا في الجنس والنوع وأن يخلطا المالين وأن يأذن كل واحد منهما لصاحبه في التصرف وأن يكون الربح والخسران على قدر المالين

Lima syarat berserikat/berkongsi;

- 1. Modal harus berupa uang kontan
- Yang berserikat sepakat atas jenis dan macam barang (yang akan dijualbelikan)
- 3. Kedua modal dicampur
- 4. Saling memberi izin untuk mentransaksikan barang
- Laba dan rugi dibagi sesuai jumlah modal masing-masing.

ولكل واحد منهما فسخها متى شاء وإذا مات أحدهما أو بطلت.

Masing-masing dari yang berserikat boleh

hutang ketika jatuh tempo, maka dirinya yang akan membayar.

membatalkan akad (syirkah), apabila salah satu dari peserta syirkah meninggal, maka syirkah tersebut bubar.

12. Perwakilan (Wakalah)

فصل وكل ما جاز للإنسان التصرف فيه بنفسه جاز له أن يوكل فيه أو يتوكل

Setiap transaksi yang bisa dikerjakan oleh diri sendiri maka (transaksi tersebut) boleh diwakilkan kepada orang lain atau dirinya menjadi wakil (orang lain).

والوكالة عقد جائز لكل منهما فسخها متى شاء وتنفسخ بموت أحدهما

Wakalah ini adalah akad yang boleh (dalam Islam) masing-masing dari kedua pihak boleh membatalkan akad kapanpun dikendaki. Akad wakalah ini terputus dengan meninggalnya salah satu dari dua pihak (wakil atau yang mewakilkan).

والوكيل أمين فيما يقبضه وفيما يصرفه ولا يضمن إلا بالتفريط.

Seorang wakil itu dipercaya pada apa yang dimandatkan kepadanya dan apa yang dia lakukan atas barang (yang diwakilkan tersebut), dia tidak bertanggungjawab (apabila terjadi kerusakan) kecuali bila memang dia lalai (dalam menjaga)

ولا يجوز أن يبيع ويشتري إلا بثلاثة شرائط أن يبيع بثمن المثل وأن يكون نقدا بنقد البلد ولا يجوز أن يبيع من نفسه ولا يقر على موكله إلا بإذنه.

Seorang wakil tidak boleh menjual atau membeli (harta yang diwakilkan kepadanya) kecuali dengan tiga syarat;

- 1. Dia menjual dengan harga pasar
- 2. Menjual dengan uang tunai yang berlaku dalam negeri
- 3. Tidak menjual kepada dirinya sendiri dan tidak boleh memberi iqrar atas nama yang mewakilkannya kecuali sudah diberi izin.

Pengakuan (Iqrar)

فصل والمقر به ضربان حق الله تعالى وحق لآدمي فحق الله تعالى يصح الرجوع فيه عن الإقرار به وحق الآدمي لا يصح الرجوع فيه عن الإقرار به

Yang diakui ada dua jenis;

- 1. Hak Allah
- 2. Hak manusia

Pengakuan yang terkait hak Allah boleh ditarik

kembali²⁸ adapun yang terkait dengan hak manusia²⁹ maka tidak bisa ditarik kembali.

وتفتقر صحة الإقرار إلى ثلاثة شرائط: البلوغ والعقل والاختيار وإن كان بمال اعتبر فيه شرط رابع وهو الرشد

Sahnya Iqrar ini butuh tiga syarat;

- 1. Baligh (dewasa)
- Berakal
- 3. Atas pilihannya sendiri

Apabila berkaitan dengan harta maka butuh syarat yang keempar yaitu Rusyd³⁰

وإذا أقر بمجهول رجع إليه في بيانه ويصح الاستثناء في الإقرار إذا وصله به وهو في حال الصحة والمرض سواء.

Bila seseorang mengakui suatu hal yang tidak jelas, maka dipinta kejelasannya. Dalam iqrar boleh ada pengecualian apabila diksi tersebut bersambung dalam iqrar³¹. Iqrar itu diterima (ketika diucaapkannya) dalam keadaan sehat atau dalam keadaan sakit.

²⁸ Misalnya mengaku meminum khamr, maka dia boleh menarik kembali pegakuannya telah minum khamr.

²⁹ Misalnya mencuri

³⁰ Rusyd adalah kecakapan bertransaksi, artinya dia bisa memahami akibat dari transaksi yang dilakukannya.

Tidak terputus, misal mengucapkan iqrar hari rabu, kemudian membawa pengecualian dalam iqrarnya hari kamis.

13.Peminjaman (I'arah)

فصل وكل ما يمكن الانتفاع به مع بقاء عينه جازت إعارته إذا كانت منافعه آثارا وتجوز العارية مطلقة ومقيدة بمدة وهي مضمونة على المستعير بقيمتها يوم تلفها.

Setiap barang yang bisa dimanfaatkan serta wujudnya tetap ada (setelah dimanfaatkan) maka boleh untuk dipinjamkan jika manfaatnya itu terasa (pada peminjam). I'arah itu boleh bersifat bebas boleh juga bersyarat dengan tempo waktu tertentu. Barang yang dipinjam dijamin (ditanggung) oleh peminjam (apabila rusak atau hilang) diganti dengan harga ketika rusak atau hilangnya barang tersebut

14. Ghasab

فصل ومن غصب مالا لأحد لزمه رده وأرش نقصه وأجرة مثله

Siapa yang mengghasab³² harta orang lain maka dia wajib mengembalikannya serta mengganti kurangnya dan mengganti harga sewanya yang wajar.

فإن تلف ضمنه بمثله إن كان له مثل وبقيمته إن لم يكن له مثل أكثر ما كانت من يوم الغصب إلى يوم التلف.

³² Ghasab adalah mengambil dan menggunakan barang orang lain secara dzalim (tanpa hak)

Apabila dia merusaknya maka wajib mengganti dengan yang serupa apabila ada, atau kalau tidak ada yang serupa, maka dengan harganya yang tertinggi di antara (harga) saat dighasab sampai (harga) ketika rusak ³³

15. Hak Beli Peserta Syirkah (Syuf'ah)

فصل والشفعة واجبة بالخلطة دون الجوار فيما ينقسم دون ما لا ينقسم وفي كل ما لا ينقل من الأرض كالعقار وغيره بالثمن الذي وقع عليه البيع

Syuf'ah adalah hak yang tetap untuk membeli bagi peserta kongsi (syirkah) bukan bagi tetangga pada barang-barang yang dapat dibagi bukan barang yang tidak bisa dibagi dan atas setiap barang yang tidak bisa dipindah seperti properti dan sebagainya dengan harga ketika barang tersebut dibeli.³⁴

وهي على الفور فإن أخرها مع القدرة عليها بطلت وإذا تزوج

Misalnya harga ketika waktu ghasab 100.000, harga ketika waktu barang rusak 150.000, maka wajib ganti dengan harga tertinggi yaitu 150.000.

³⁴ Gambarannya, Putra dan Sugema berserikat dalam hak milik atas satu unit rumah, kemudian Sugema menjual jatah hak miliknya kepada Mumuh tanpa izin dari Putra, maka Putra punya hak untuk mengambil bagian Sugema yang telah dijual dari Mumuh dengan harga senilai ketiak dijual wlaupun Mumuh menolak.

امرأة على شقص أخذه الشفيع بمهر المثل وإذا كان الشفعاء جماعة استحقوها على قدر الأملاك

Syuf'ah itu harus segera dilakukan, apabila ditangguhkan padahal mampu untuk segera mak hak syuf'ah tersebut mejadi batal. Apabila peserta kongsi menikahi perempuan dengan mahar bagian dari harta kongsinya, maka peserta kongsi yang lain berhak mengambil mahar tersebut dan menggantinya dengan mahar mitsl (sewajarnya). Apabila perserikatan itu terdiri dari beberpa orang, maka masing-masing dari mereka punya hak syuf'ah menurut modalnya masing-masing.

16. Modal usaha (Qiradh)

فصل وللقراض أربعة شرائط أن يكون إلى ناض من الدراهم والدنانير وأن يأذن رب المال للعامل في التصرف مطلقا أو فيما لا ينقطع وجوده غالبا وان يشرط له جزءا معلوما من الربح وأن لا يقدر بمدة

Untuk sahnya qiradh ada empat syarat;

- Modal tersebut berupa uang yang sah (berlaku)
- 2. Pemilik harta mengizinkan kepada pengelola

(pekerja) untuk bebas melakukan transaksi³⁵ atau memperdagangkan barang yang tersedia banyak³⁶

- 3. Penentuan jatah yang jelas dari keuntangan bagi si pengelola (pekerja)
- 4. Tidak dibatasi dengan tempo waktu tertentu

ولا ضمان على العامل إلا بعدوان وإذا حصل ربح وخسران جبر الخسران بالربح.

Pengelola tidak bertanggungjawab atas kerugian perdagangan kecuali sebab cerobohnya si pengelola. Apabila usaha/bisnis itu mendapat laba dan rugi, maka kerugian tersebut ditutup oleh laba.

17. Musagah

فصل والمساقاة جائزة على النخل والكرم ولها شرطان: أحدهما أن يقدرها بمدة معلومة والثاني أن يعين للعامل جزءا معلوما من الثمرة ثم العمل فيها على ضربين عمل يعود نفعه إلى الثمرة فهو على العامل وعمل يعود نفعه إلى الأرض فهو على رب المال.

³⁵ Tidak boleh membatasi, misal, boleh bertransaksi hanya dengan orang tertentu

³⁶ Tidak boleh membatasi hanya memperjualbelikan barang yang sangat langka.

Musaqoh³⁷ pada kurma dan anggur hukumnya boleh dengan dua syarat;

- Tempo waktu yang jelas
- 2. Jatah yang jelas bagi si petani dari buah yang dikelolanya

Pekerjaan pada akad musaqah ini ada dua bagian; yang pertama, pekerjaan yang manfaatnya berimbas pada buah³⁸ maka itu tanggungjawab petani (yang menggarap). Kedua, pekerjaan yang manfaatnya berimbas pada tanah³⁹ maka itu tanggungjawab si pemilik kebun.

18. Sewa (Ijarah)

فصل وكل ما أمكن الانتفاع به مع بقاء عينه صحت إجارته إذا قدرت منفعته بأحد أمرين بمدة أو عمل وإطلاقها يقتضي تعجيل الأجرة إلا أن يشرط التأجيل ولا تبطل الإجارة بموت أحد المتعاقدين وتبطل بتلف العين المستأجرة ولا ضمان على الأجير إلا بعدوان.

Setiap benda yang bisa dimanfaatkan serta

Musaqah adalah kerjasama pemeliharaan pohon kurma atau anggur antara pemilik pohon dengan petani (pengelola) yang nanti si pengelola mendapat jatah tertentu dari kurma atau anggur hasil kelolanya.

³⁸ Misal menyiram, membasmi hama, memberi pupuk dan sebagainya

³⁹ Misal membuat irigasi, memasang pagar dan lain-lain muka | daftar isi

wujudnya tetap ada (setelah pemanfaatannya) maka boleh untuk disewakan, jika manfaatnya dapat dipastikan dengan salahsatu dari dua hal; tempo waktu dan jasa. Apabila tidak disebutkan (ketentuannya) maka sewanya dibayar di muka, kecuali apabila disyaratkan di akhir. Akad sewa tidak batal sebab meninggalnya salah satu dari dua orang yang berakad, tetapi menjadi batal apabila barang yang dipersewakan rusak atau habis. Orang yang menyewa tidak wajib mengganti (apabila terjadi kerusakan) kecuali sebab kecerobohannya.

19. Ju'alah

فصل والجعالة جائزة وهو أن يشترط في رد ضالته عوضا معلوما فإذا ردها راد استحق ذلك العوض المشروط.

Ju'alah⁴⁰ hukumnya boleh, yaitu seseorang menjanjikan imbalan tertentu atas orang yang menemukan barangnya yang hilang, apabila barang tersebut sudah dikembalikan (kepada pemiliknya) maka yang mengembalikan itu berhak atas imbalan yang dijanjikan.

Ju'alah adalah imbalan sebagai ganti atas jasa seseorang, misal seseorang mengatakan: siapa yang memperbaiki mobilku maka akan mendapatkan satu juta rupiah atau seseorang mengatakan: siapa yang menemukan dompetku yang hilang, maka dia akan mendapatkan uang senilai lima ratus ribu rupiah.

Muzara'ah41 dan Mukhabarah42

فصل وإذا دفع إلى رجل أرضا ليزرعها وشرط له جزءا معلوما من زرعها لم يجز وإن أكراه إياها بذهب أو فضة أو شرط له طعاما معلوما في ذمته جاز.

Apabila seseorang menyerahkan sebidang tanah kepada orang lain untuk digarap dengan mensyaratkan bagi si penggarap mendapatkan bagian tertentu dari hasil garapannya, maka hukumnya tidak boleh⁴³. Tetapi apabila si pemberi memberi upah kepada penggarapnya, atau memberikan makanan tertentu dalam tanggungannya,maka hukumnya boleh.

20. Ihyau al-Mawat

فصل وإحياء الموات جائز بشرطين أن يكون المحيي مسلما وأن تكون الأرض حرة لم يجر عليها ملك لمسلم

⁴¹ Muzara'ah adalah kerjasama antara pemilik tanah dengan petani dalam pertanian, dimana bibit berasal dari pemilik tanah

⁴² Mukhabarah adalah kerjasama antara pemilik tanah dengan petani dalam pertanian, dimana bibit berasal dari petani (penggarap)

⁴³ Hukumnya tidak boleh karena si penggarap belum tentu mendapat hasil dari garapannya.

Membuka tanah baru⁴⁴ hukumnya boleh dengan dua syarat;

- Yang membuka tanah tersebut seorang muslim
- Tanahnya tanah bebas, tanah yang belum pernah dimiliki oleh seorang muslim lainnya.

وصفة الإحياء ماكان في العادة عمارة للمحيا

Sifat pembukaan tanah itu sebagaimana dimaksudkan untuk mengelola tanah tersebut⁴⁵.

ويجب بذل الماء بثلاثة شرائط أن يفضل عن حاجته وأن يحتاج إليه غيره لنفسه أو لبهيمته وأن يكون مما يستخلف في بئر أو عين.

Wajib membagikan air 46 dengan tiga syarat;

- 1. Air tersebut lebih dari kebutuhan dirinya⁴⁷
- 2. Air tersebut dibutuhkan orang lain untuk dirinya atau hewan ternaknya
- 3. Air tersebut berada dalam sumbernya seperti

⁴⁴ Maksudnya mengelola, menggarap dan memiliki tanah bebas yang tak bertuan

⁴⁵ Misal ingin mendirikan bangunan di atasnya, maka membuka tanah tersebut dengan cara mendirikan bangunan, atau ingin membuat kebun, maka membuka tanah tersebut dengan cara menanam tanaman.

⁴⁶ Yang terdapat pada tanah yang dibuka

⁴⁷ Dan hewan ternak serta tanaman di kebunnya.

sumur atau mata air.

21. Waqaf

. فصل والوقف جائز بثلاثة شرائط أن يكون مما ينتفع به مع بقاء عينه وأن يكون على أصل موجود وفرع لا ينقطع وأن لا يكون في محظور وهو على ما شرط الواقف من تقديم أوتأخير أو تسويه أوتفضيل.

Waqaf hukumnya boleh dengan tiga syarat;

- Benda yang diwaqafkan bisa diambil manfaatnya tanpa merusak bendanya tersebut
- 2. Benda tersebut diberikan kepada *ashl* yang ada dan *far'un* yang tidak terputus⁴⁸
- 3. Tidak boleh waqaf itu untuk proyek yang haram⁴⁹.

Penggunaan harta waqaf itu harus sebagaimana yang disyaratkan pemberi waqafnya, baik itu

⁴⁸ Ashlun dan far'un misalnya, saya wakafkan kepada anak saya kemudian kepada faqir miskin. Anak dalam hal ini adalah ashlun,anak tersebut harus ada, sedangkan faqir miskin, dan faqir miskin ini biasanya tidak akan terputrus, akan selalu ada, atau bisa juga untuk proyek, seperti pembuatan masjid atau madrasah yang tentu tidak terputus.

⁴⁹ Seperti pembangunan tempat pemujaan atau tempat maksiat.

mendahulukan atau mengakhirkan, atau menyamakan atau melebihkan

22. Hibah

فصل وكل ما جاز بيعه جازت هبته ولا تلزم الهبة إلا بالقبض وإذا قبضها الموهوب له لم يكن للواهب أن يرجع فيها إلا أن يكون والدا

Setiap benda yang boleh diperjualbelikan maka boleh dihibahkan. Hibah itu tidak sah kecuali setelah *qabdh⁵⁰*. Apabila (hibah) sudah dterima oleh penerima, maka si pemberi hibah tidak bisa mencabut lagi hibahnya kecuali apabila yang memebri tersebut adalah bapaknya (si penerima).

وإذا أعمر شيئا أو أرقبه كان للمعمر أو للمرقب ولورثته من بعده.

Apabila seseorang menghibahkan dengan cara *i'mar⁵¹* atau secara *Irqab⁵²* maka harta yang

Qabdh adalah ketika pemberi menyerahkan barang yang dihibahkan dan diterima oleh penerima dengan penerimaan yang hakiki.

⁵¹ I'mar adalah hibah kepada seseorang selama masih hidup, apabila yang diberi hibah itu wafat maka harta yang dihibahkan kembali ke tangan pemberi hibah.

⁵² Irqab adalah hibah dengan syarat jika pemebri hibah wafat lebih dulu dari yang diberi, maka harta hibah tersebut tetap milik yang diberi, tetapi apabila yang diberi hibah wafat muka | daftar isi

dihibahkan tersebut menjadi milik si *mu'mar* atau si *murqab* dan ahli warisnya⁵³

23. Barang Hilang (Luqathah)

فصل وإذا وجد لقطة في موات أو طريق فله أخذها أو تركها وأخذها أولى من تركها إن كان على ثقة من القيام بها

Apabila seseorang menemukan *luqathah*⁵⁴ di rimba atau di jalan, maka dia boleh mengambilnya atau membiarkannya, tetapi mengambilnya lebih utama daripada membiarkannya, apabila dia yakin mampu mengurus luqathah tersebut.

وإذا أخذها وجب عليه أن يعرف ستة أشياء وعاءها وعفاصها ووكاءها وجنسها وعددها ووزنها ويحفظها في حرز مثلها

Apabila dia mengambilnya, maka dia wajib untuk mengetahui enam perkara;

- 1. Wadah/bungkusnya
- 2. Tutupnya
- 3. Talinya

terlebih dahulu, maka harta yang dihibahkan kembali ke tangan pemberi.

⁵³ I'mar dan Irqab ini tidak berlaku dalam islam, harta yang sudah dihibahkan tetap menjadi milik orang yang diberi hibah atau ahli warisnya

⁵⁴ Luqathah adalah barang hilang, mungkin karena terjatuh atau sebagainya

- 4. Jenisnya
- 5. Jumlahnya
- 6. Timbangannya⁵⁵

(Si pengambil) menjaganya di tempat yang layak.

ثم إذا أراد تملكها عرفها سنة على أبواب المساجد وفي الموضع الذي وجدها فيه فإن لم يجد صاحبها كان له أن يتملكها بشرط الضمان

Kemudian apabila dia ingin memiliki luqathah tersebut, maka hendaknya orang tersebut mengumumkan luqathah tersebut selama setahun⁵⁶di pintu-pintu masjid⁵⁷ atau di tempat luqathah tersebut ditemukan. Apabila pemiliknya tidak ditemukan, maka luqthah tersebut menjadi milik yang menemukan dengan syarat adanya jaminan⁵⁸

⁵⁵ Maksud dari mushanif adalah orang yang hendak mengambil luqathah harus mengenali luqathah tersebut, baik dari segi jumlah, timbangan, jenis dan sebagainya.

Pengumuman barang hilang selama setahun ini adalah apabila luqathanya termasuk barang yang berharga, yang sekira pemiliknya terus mencarinya meski dalam tempo waktu yang lama.

⁵⁷ Di depan pintu-pintu masjid maksudnya di tempat keramaian, seperti pasar, bahkan di zaman sekarang bisa di mesdia sosial.

⁵⁸ Jaminan apabila pemilinya ternyata ketemu, si penemu siap mengganti.

واللقطة على أربعة أضرب أحدها ما يبقى على الدوام فهذا حكمه الثاني ما لا يبقى كالطعام الرطب فهو مخير بين أكله وغرمه أو بيعه وحفظ ثمنه الثالث ما يبقى بعلاج كالرطب فيفعل ما فيه المصلحة من بيعه وحفظ ثمنه أو تجفيفه وحفظه الرابع ما يحتاج إلى نفقة كالحيوان وهو ضربان حيوان لا يمتنع بنفسه فهو مخير بين أكله وغرم ثمنه أو تركه والتطوع بالإنفاق عليه أو بيعه وحفظ ثمنه, وحيوان يمتنع بنفسه فإن وجده في الصحراء تركه وإن وجده في الحضر فهو مخير بين الأشياء الثلاثة فيه.

Luqathah ada empat jenis;

- Barang yang tahan lama, maka hukumnya sebagaimana sudah disebutkan
- Barang yang tidak tahan lama, seperti makanan yang basah. Maka orang yang menemukan luqathah jenis ini boleh memilih; memakannya kemudian mengganti harganya, atau menjualnya dan menyimpan uang penjualannya
- 3. Barang yang tahan lama dengan bantuan obat (pengawet) seperti *ruthab⁵⁹*maka bagi yang menemukan boleh melakukan apa yang dirasanya baik, bisa menjualnya kemudain menjaga uang hasil jualnya, atau

⁵⁹ Ruthab yaitu Kurma basah

mengeribgkannya dan menjaganya.

- 4. Barang yang membutuhkan biaya seperti hewan. Hewan ini ada dua jenis;
 - a. Hewan yang tidak dapat menjaga dirinya sendiri (dari hewan lainnya), maka yang menemukan boleh memilih antara memakannya dan mengganti harganya, atau tidak memakannya tetapi memberinya makan (mengurusnya) secara sukarela, atau menjualanya dan menyimpan uang hasil jualnya.
 - b. Hewan yang mempu menjaga dirinya sendiri, apabila ditemukan di padang pasir maka dibiarkan saja, apabila menemukannya di tempet berpenghuni⁶⁰maka yang menemukan boleh memilih tiga hal seperti pada hewan jenis pertama.

25. Anak Hilang (Lagith)

فصل وإذا وجد لقيط بقارعة الطريق فأخذه وتربيته وكفالته واجبة على الكفاية ولا يقر إلا في يد أمين فإن وجد معه مال أنفق عليه الحاكم منه وإن لم يوجد معه مال فنفقته في بيت المال.

Apabila ditemukan seorang anak di tengah jalan,

⁶⁰ Seperti di desa atau di kota

maka mengambilnya, menjaganya dan menjaminnya adalah fardhu kifayah, dan itu tidak berlaku kecuali bagi orang yang amanah. Apabila orang tersebut memiliki uang, maka hakim yang mengganti (uangnya), apabila dia tidak memiliki uang, maka uangnya (untuk biaya laqith) dari baitul mal.

26. Titipan (Wadi'ah)

فصل والوديعة أمانة ويستحب قبولها لمن قام بالأمانة فيها ولا يضمن إلا بالتعدي وقول المودع مقبول في ردها على المودع وعليه أن يحفظها في حرز مثلها وإذا طولب بها فلم يخرجها مع القدرة عليها حتى تلفت ضمن.

Titipan adalah amanah, dianjurkan untuk menerimanya bagi orang yang mampu mengemban amanah, (yang dititipi) tidak menjamin⁶¹ kecuali bila sengaja ceroboh. Klaim dari pihak yang dititipi diterima⁶² ketika pengembalian. Dia (yang dititipi) wajib menjaga (benda yang dititipkan) ditempat yang selayaknya. Apabila benda itu diminta, kemudian tidak diberikan padahal mampu (untuk memberikan) hingga barangnya rusak, maka (yang dititipi) harus mengganti.

⁶¹ Bila terjadi rusak atau hilang

⁶² Bila terjadi rusak atau hilang kemudian diadukan ke pengadilan.

Tentang Penulis

Nama lengkap penulis adalah Galih Maulana, lahir di Majalengka 07 Oktober 1990, saat ini aktif sebagai salah satu peneliti di Rumah Fiqih Indonesia, tinggal di daerah Pedurenan, Kuningan jakarta Selatan.

Pendidikan penulis, S1 di Universitas Islam Muhammad Ibnu Su'ud Kerajaan Arab Saudi cabang Jakarta, fakultas syari'ah jurusan perbandingan mazhab dan tengah menempuh pasca sarjana di Intitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES).